

**MAKNA TRADISI NYANYIAN *TEBE BATAR FOHON*
PADA MASYARAKAT DESA LITAMALI
KECAMATAN KOBALIMA KABUPATEN MALAKA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH

MARSELIA MARIA GABRIELA MAIS
NIM : 171 14 075

**PROGRAM STUDI SENDRATASIK
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Ini Telah Memenuhi Syarat dan di Setujui Untuk Diuji :

Pembimbing I



Stanis Sanga Tolan, S.Sn.,M.Sn
NIDN: 0813116401

Pembimbing II



Melkior Kian, S.Sn.,M.Sn
NIDN: 0805016701

Mengetahui:

Ketua Program Studi Sendratasik



Melkior Kian, S.Sn.,M.Sn
NIDN: 0805016701

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Dipertahankan di Depan Dewan Pengaji Skripsi Program Studi Pendidikan Sendratasik, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada
Tanggal , 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua

Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn,M.Sn
NIDN: 0813116401

Sekretaris

Melkior Kian, S.Sn., M.Sn.
NIDN: 0805016701

Pengaji I

Drs. Agustinus Beda Ama, S, Sn.,M.Si
NIDN: 0813025701

Pengaji II

Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn.
NIDN: 0821086601

Pengaji III

Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn,M.Sn
NIDN: 0813116401

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik

Melkior Kian, S.Sn., M.Sn.
NIDN: 0805016701

Mengesahkan:
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Damianus Talok, M.A.
NIDN: 0812026001

MOTTO

Karena Allah yang mengerjakan di dalam aku baik kemauan maupun
pekerjaan menurut kerelaan-Nya

(Filipi 2:13)

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA :

- ❖ Allah Tritunggal Mahakudus yang selalu mendampingi, mengasihi, membimbing, dan melindungiku setiap waktu sampai hari ini
- ❖ Bapak Demetrius Horak Mais (Alm) dan Mama Karolina Lin tercinta yang telah melahirkan dan membesarkan Penulis dengan Kasih sayang
- ❖ Kakak perempuanku cinta semata wayangku Trifonia Ignadelsia Judith Mais yang membiayai dan merindukan keberhasilan penulis
- ❖ Kakak Yuven Mais, Listi Mais, Lia mais, Aditia, Leli Rae, Rius, Dimas Manek, Rius dan adik- adikku Eldo, Boy, Filda, Grace, Vin Bria yang menjadi penyemangat dan pendukung penulis
- ❖ Om Johanes Nana yang membantu membiayai Penulis dan semua keluarga besarku tercinta di Wemasa Uma Baris dan Tuaninu Pasi yang mendukung Penulis menyelesaikan pendidikan
- ❖ Sahabat-sahabatku Beatriks Nambe, Marli Maure, Antonia Resi, Dewi Kusuma, Rolan Gare, Eri Loy, Katrin, Modesta yang setia dalam suka maupun duka penulis
- ❖ Teman-teman seperjuangan Marli Bukifan, EllaKeuwan, Ovin Jelau, Angela Nenotek, Rion Tupang, Ulli Lengari, Yola Manu dan seluruh teman- teman angkatan 2014 yang penulis banggakan
- ❖ Teman-teman PDKK st. Sisilia Kupang yang setia dalam pelayanan doa kepada penulis selama masa belajar penulis demi kesuksesan penulis
- ❖ Almamater tercinta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan perkenan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *MAKNA TRADISI NYANYIAN TEBE BATAR FOHON PADA MASYARAKAT DESA LITAMALI KECAMATAN KOBALIMA KABUPATEN MALAKA* dengan baik. Selesaiannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihakoleh karena itu pada kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang berlimpah kepada :

1. Rektor UNWIRA kupang, Pater Dr. Philipus Tule, SVD yang dengan bijak memimpin lembaga ini.
2. Bapak Dr. Damianus Talok, MA selaku Dekan FKIP UNWIRA Kupang yang telah menjadi penanggung jawab keseluruhan proses perkuliahan kami di FKIP
3. Bapak Melkior Kian, S.Sn,M.Sn selaku ketua Program Studi Seni Drama Tari dan Musik sekaligus pembimbing II yang telah memberi waktu dan kesempatan membimbing untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Stanis Sanga Tolan,S.Sn, M.Sn selaku pembimbing I dan juga penguji III yang telah meluangkan waktu serta dengan penuh kesabaran membimbing penulis selama penulisan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Agustinus Beda Ama, S.Sn.,M.Si selaku penguji I yang telah memberikan perbaikan dan masukkan dalam Penulisan sejak seminar proposal dan skripsi.
6. Ibu Flora Ceunfin, S.Sn.,M.Sn, Selaku penguji II yang telah memberikan perbaikan dan masukkan dalam Penulisan sejak proposal dan skripsi.
7. Bapak dan ibu dosen SENDRATASIK yang telah mendidik dan bagi pengetahuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Staf Tata Usaha FKIP UNWIRA Kupang yang telah membantu Penulis dalam urusan administrasi demi kelancaran penulisan skripsi.
9. Bapak Demetrius Horak Mais, Alm dan Ibunda Karolina tercinta, kakak Elsi Mais tersayang yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi dan bantuan moril maupun material kepada Penulis hingga detik ini.

10. Keluarga tercinta Om Johanes Nana, Bapak Ludovikus Siri Mais,mama Injelik, kakak Yuven Mais, kaka Dimas Manek, Kakak Rius, kakak Elko Mais, kakak Aditya Bere, kakak Listi, kakk Lia, kakak Leli, memel, Redi dan ponakanku tercinta Ello sumbojo dan Deris Mais khususnya keluarga besarku Mais dan Tuaninu yang telah memberikan dukungan secara moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
11. Sahabat-sahabatku tercinta Beatriks Nambe, Marli Maure, Antonia Resi, Dewi Kusuma, Modesta Luruk yang dengan caranya masing-masing membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
12. Teman-teman seperjuangan angkatan Tahun 2014, teman-teman terbaik Marli Bukifan, Ullly Lengari, Angela Nenotek, Ovin J. Lau, Oki Nuhaleki, Gabriel Taluma, Mitha Maku, Eno Punang, Ela Keawan, Yola Manu yang Ery Loy, Rolan Gare, Katrin Dan semua dengan caranya masing-masing selalu memberi dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang turut membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Dengan demikian penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan seperti kata pepatah “*Tak ada gading yang tak retak*” oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang membaca skripsi ini guna untuk penyempurnaan karya penulis selanjutnya. Akhirnya besar harapan Penulis semoga Tulisan ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Kupang,...Oktober 2018

Penulis

Marsela Maria Gabriela Mais

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DARTAR GAMBAR	x
DARTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah dan RumusanMasalah.....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.3.1 TujuanPenelitian	4
1.4.2 ManfaatPenelitian	4
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
2.1 Deskripsi Teori	6
2.1.1 Pengertian Kesenian	6
2.2 Kesenian Tradisi.....	7
2.3 Defenisi Nyanyian Daerah.....	10
2.3.1 Konsep Nyanyian Rakyat	11

2.4 Bentuk Penyajian	12
2.5 Konsep Makna	13
2.5.1 Makna Nyanyian Tradisi	14
2.6 Penelitian Relevan	15
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 17
3.1 Desain Penelitian	17
3.2 Tempat dan Waktu penelitian	18
3.3 Narasumber	18
3.4 Sumber Data	19
3.5 Subyek Penelitian dan Obyek Penelitian	19
3.5.1 Subyek Penelitian	19
3.5.2 Obyek Penelitian	20
3.6 Teknik pengumpulan Data	20
3.6.1 Observasi	20
3.6.2 Wawancara	21
3.6.3 Dokumentasi	22
3.7 Teknik Analisis Data.....	22
3.8 Tahap Penelitian	24
3.9 Pertanyaan Peneliti	26
 3.10 Sistematika	
Penulisan.....	27
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 28
4.1 Gambaran Umum Lokasi	28
4.1.1 Sejarah Desa Litamali	28
4.1.2 Kondisi Geografis	29
4.1.3 Kondisi sosial Budaya Masyarakat Desa	
Litamali.....	31
4.2 Kesenian Daerah Litamali	33
4.2.1 Tebe Batar Fohon Dalam Kehidupan di Litamali	35

4.2.2 Sejarah Tebe Batar Fohon	36
4.2.3 Proses Berjalannya Pelaksaan Batar Fohon.....	37
4.2.4 Bentuk Nyanyian Tebe Batar Fohon	38
4.2.5 Tema Nyanyian Batar Fohon	41
4.2.6 Makna Nyanyian Tradisi Tebe Batar Fohon Pada Masyarakat Desa Litamali Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka	42
4.3 Bentuk Penyajian Tebe Batar Fohon	52
4.3.1 Busana dan Properti	54
4.3.2 Bahasa	55
BAB V PENUTUP	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Perdusun	33
Tabel 4.2 Arti Syair Lagu Nyanyian Batar Fohon Dalam Bahasa Indonesia ...	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Lokasi Kabupaten Malaka	28
Gambar 4.2 Peta Desa Litamali	42
Gambar 4.3 <i>Sadan</i> Tempat Melakukan Ritual Batar Fohon	28
Gambar 4.4 Proses Nyanyian <i>Tebe Batar Fohon</i> Dalam Formasi Lingkaran ...	42
Gambar 4.5 Rumah Adat <i>Uma Metan Sisi</i>	42
Gambar 4.6 Lalesuk (Destar).....	53
Gambar 4.3 <i>Tais Mane</i> (Sarung Laki-Laki)	53
Gambar 4.4 Selendang.....	53
Gambar 4.5 <i>Tais Feto</i> (Sarung Perempuan).....	53

**“MAKNA TRADISI NYANYIAN TEBE BATAR FOHON PADA
MASYARAKAT DESA LITAMALI KECAMATAN KOBALIMA
KABUPATEN MALAKA”**

ABSTRAK

Oleh
Marsela M.Gabriela Mais

Tradisi *Nyanyian pada Batar Fohon* oleh masyarakat Desa Litamali disebut pula dengan nyanyian syukur atas hasil panen yang diperoleh. Tradisi *Nyanyian Tebe Batar Fohon* memiliki arti dan makna yang penting bagi masyarakat setempat. Pada Nyayian Tebe Batar Fohon, nyanyian dibawakan oleh seseorang pendaras dan disertai oleh sentakan-sentakan kaki para penari secara serempak dan para penari lainnya menjawab dengan serempak nyanyian pendaras yang disebut *Halia* dan *simu*.

Rumusan masalah yang digelut dalam penelitian ini 1). Bagaimana pelaksanaan nyanyian *Batar fohon* 2). Makna yang terkandung dalam nyanyian *Batar fohon*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan 1). Bagaimana pelaksanaan nyanyian *Batar fohon* 2). Makna yang terkandung dalam nyanyian *Batar fohon*.

pelaksanaan tradisi nyanyian *Tebe Batar Fohon* pada masyarakat desa Litamali kecamatan Kobalima kabupaten Malaka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang bersifat etnografis. Etnografi adalah kajian tentang kehidupan dan kebudayaan suatu masyarakat atau etnik, misalnya tentang adat-istiadat, kebiasaan, hukum, seni, religi dan bahasa. Teknik analisis data dalam penelitian ini ada reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Metode pengumpulan data yang dilakukan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi dengan memanfaatkan data primer yaitu para penyanyi (seniman), tokoh masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan nyanyian *Tebe Batar Fohon*. Dan data sekunder yaitu rekaman video, foto-foto dan buku literatur mengenai nyanyian tradisi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nyanyian *Batar fohon* mempunyai makna yang mendalam tentang nilai-nilai kehidupan. Penulis membagi ke dalam makna denotatif, makna sosiologi, makna historis dan makna estetis. Makna denotatif mengambil kata-kata dari alam dan isinya, yang makna isinya sesuai dengan pengertian yang dikandung oleh kata tersebut. Makna sosiologis dimana menceritakan hubungan antara masyarakat pemilik budaya untuk bekerjasama dan saling membutuhkan, makna historis adalah makna tentang masa lampau dan makna estetis (keindahan) yang berbicara ekspresi sukacita dari sebuah nyanyian dan tarian.

Kata kunci: makna, tradisi nyanyian batar fohon, metode etnografi